

RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2017



BARISTAND INDUSTRI
PALEMBANG

JL. PERINDUSTRIAN II NO.12
PALEMBANG 30152
TELP.0711-412482 FAX.0711-412482
web : baristandpalembang.kemenperin.go.id



KATA PENGANTAR

Rencana kinerja tahunan Baristand Industri Palembang merupakan dokumen yang berisi target dan sasaran kinerja serta bagian dari Rencana Strategis Baristand Industri Palembang Tahun 2015-2019. Rencana Kinerja disusun dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance).

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem perencanaan pembangunan yang menjamin adanya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Rencana Kinerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang memiliki tujuan untuk membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Kami berharap agar Rencana Kinerja tahun anggaran 2017 ini dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang pada tahun anggaran 2017 dan dijadikan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan pada akhir tahun pelaksanaan.

Palembang, Maret 2016
Kepala Baristand Industri Palembang





DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	4
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
BAB II Perkembangan Pembangunan Industri.....	6
2.1 Hasil-Hasil Pembangunan.....	6
2.2 Arah Pembangunan.....	13
BAB III Rencana Kinerja.....	14
3.1 Sasaran Strategis.....	14
3.2 Indikator Kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16



BAB I | PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan sistem pemerintahan yang baik (good governance), maka unit organisasi pemerintah wajib menerapkan asas akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999, Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan RENSTRA atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, Baristand Industri Palembang yang merupakan salah satu lembaga litbangyasa dan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian, yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri memiliki kewajiban setiap tahunnya menyusun Rencana Kinerja.

Pada tahun 2017, Baristand Industri Palembang menyusun Rencana Kinerja Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 150/M-IND/PER/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Rencana Sasaran Strategis Baristand Industri Palembang 2015-2019.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Hasil Evaluasi tindak lanjut hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya.
2. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.
3. Kebutuhan layanan jasa yang ada diwilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya.



4. Hasil koordinasi dengan pemerintah daerah
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.

Rencana kinerja disusun setiap tahunnya dan dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Baristand Industri Palembang dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2017 ini menguraikan dan menjabarkan target kinerja tahun 2017 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dari Baristand Industri Palembang yaitu : **“Menjadi institusi handal di bidang riset, standardisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional”** sedangkan misi Baristand Industri Palembang yaitu : **“ Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah dan memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standardisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan ”**.

Disusunnya Rencana Kinerja Tahun 2017 sebagai Rencana Aksi Tahun 2017, maka Baristand Industri Palembang dapat fokus dalam melaksanakan perjanjian kinerja 2017 yang menguraikan sasaran program dan kegiatan yang ingin dicapai Baristand Industri Palembang dengan memperhatikan indikator kinerja dan output yang menjadi target pada tahun berjalan dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya untuk menindaklanjuti apabila terdapat hambatan dan permasalahan.

Berdasarkan Rencana Kinerja yang telah dibuat tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang memiliki komitmen dalam pengembangan Industri dan pelayanan litbangyasa, standardisasi dan sertifikasi di wilayah Sumatera Selatan.



1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2017 merupakan uraian dari sasaran kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Baristand Industri Palembang tahun 2017 dengan maksud dan bertujuan untuk :

- Sebagai dasar penetapan Perjanjian Kinerja antara Kepala Baristand Industri Palembang dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian;
- Sebagai dasar dalam monitoring dan evaluasi atas sasaran program dan kegiatan yang akan dicapai pada Tahun 2017;
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan di Baristand Industri Palembang.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 58/M-IND/PER/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tanggal 12 Juni 2015.

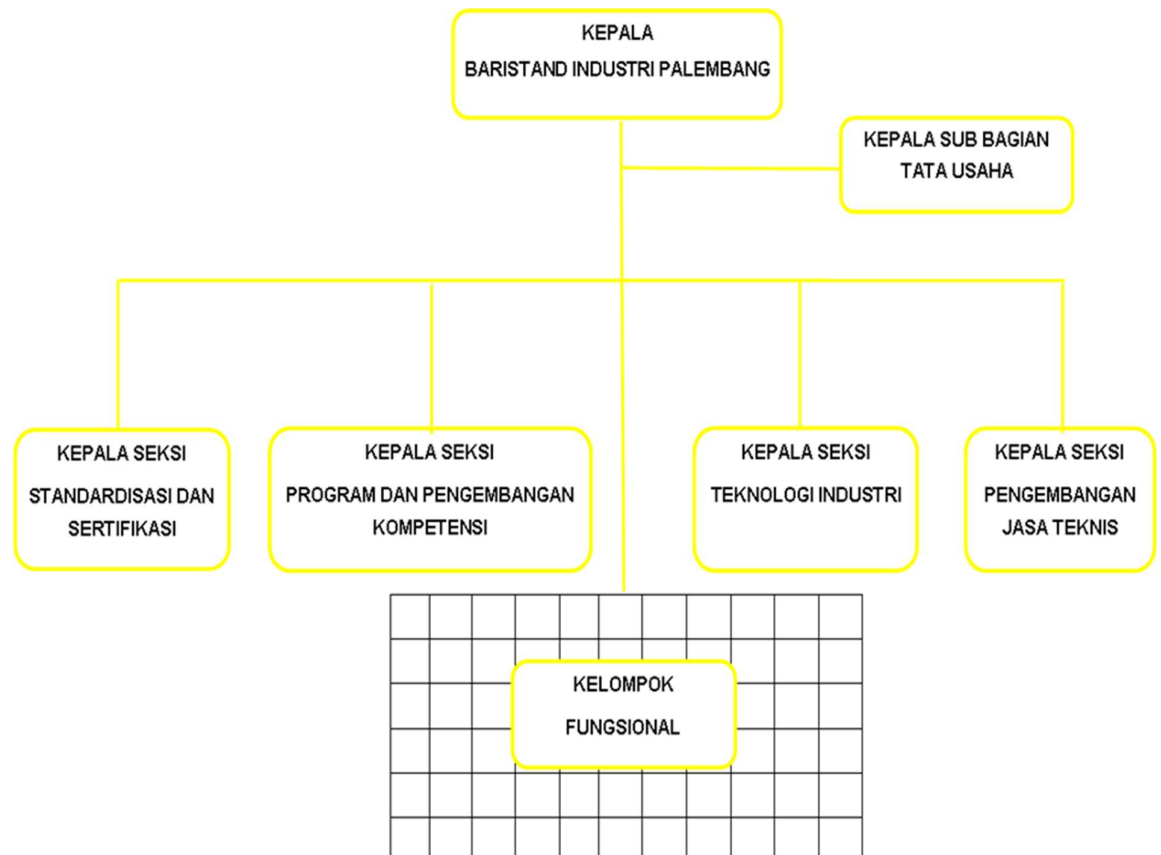
Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;



2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
3. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Struktur Organisasi Baristand Industri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :





1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2017 meliputi :

- Rencana Kinerja Tahun 2017 merupakan turunan dari Rencana Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian sebagai Unit Eselon I;
- Rencana Kinerja tahun 2017 sesuai dengan Renstra 2015-2019 yang telah disusun oleh Baristand Industri Palembang;
- Sasaran kegiatan dan indikator kinerja merupakan kegiatan utama yang merupakan bagian dari tupoksi Baristand Industri Palembang;
- Pelaksanaan Rencana Kinerja dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2017;
- Rencana Kinerja menetapkan **Indikator Kinerja Utama** (Key Performance Indicator) pada tahun 2017.



BAB II | PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 Hasil-Hasil Pembangunan

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian untuk Tahun 2016 luas areal untuk perkebunan karet di Sumatera Selatan 841.252 Ha dengan Jumlah Produksi 947.031 Ton. Karet yang dihasilkan di Sumatera Selatan lebih banyak di ekspor dalam bentuk karet setengah jadi, sehingga hal ini menjadi potensi bagi Baristand Industri Palembang dalam mengembangkan litbangyasa di bidang karet.

Peran Baristand Industri Palembang dalam pengembangan Industri Karet di wilayah Sumatera Selatan telah dilaksanakan dari beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan Baristand Industri Palembang dalam mendukung pengembangan industri karet di wilayah Sumatera Selatan meliputi : kegiatan penelitian dengan penggunaan karet alam, kegiatan pelatihan pembuatan kompon karet dan vulkanisir ban serta pelaksanaan sertifikasi untuk industri SIR di wilayah Sumatera Selatan.

2.1.1 Hasil Litbang

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu Lembaga litbang di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Baristand Industri Palembang dalam lima tahun terakhir ini yaitu dari tahun 2012 s.d 2016 memiliki hasil penelitian yang telah dikembangkan dan diterapkan di Industri. Hasil Litbang yang dihasilkan pada 5 tahun terakhir diantaranya :

Tahun 2012 :

1. Pemanfaatan Minyak Biji Ketapang sebagai Bahan Pelunak untuk Pembuatan Karet Pegangan Stang Sepeda Motor
2. Pembuatan Pack Curter Rubber sebagai Penahan Kebocoran Oli Mesin Kendaraan Roda 4
3. Penggunaan Karet Alam dalam Pembuatan Rubber Cot Mesin Ring Spinning
4. Modifikasi Gas Sampler Impinger dengan System Multi Bubble



5. Rancang Bangun dan Rekayasa Mesin Produksi Karet Gelang untuk IKM
6. Pemanfaatan Alginat dari Alga Laut untuk Meningkatkan Stabilitas Kompon Lateks untuk Souvenir
7. Ampas Tebu sebagai Filler dalam Pembuatan Kompon Ban Dalam Kendaraan Bermotor
8. Roadmap Pengembangan Karet Alam Menjadi Suku Cadang Alat Transportasi di Kawasan Industri Tanjung Api-Api Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Tahun 2013 :

1. Pemanfaatan Fly Ash Batu Bara Dengan Proses Sol Gel Pada Pembuatan Membran Keramik Untuk Pengolahan Air (Water Desalination & Purification) Di Kawasan Industri Sumatera Selatan
2. Pemanfaatan Limbah Padat Industri Karet Remah (Tatal) Sebagai Bahan Tambahan Pada Pembuatan Handle Kaki Kendaraan Roda Dua
3. Pemanfaatan Minyak Biji Karet Untuk Pembuatan Lilin Batik
4. Peningkatan Mutu Tepung Pisang Di Wilayah Oku Dengan Sistem Spray Drying Untuk Mp-Asi
5. Pembuatan Pakan Ikan Dari Single Cell Protein Chlorella Vulgaris Dengan Limbah Cair Industri Karet Remah
6. Sekam Padi Sebagai Filler Dan Antioksidan Kompon Karet
7. Rancang Bangun Dan Perekayaan Portable Alat Uji Kadar Karet Kering Di Tingkat Petani (Kebun)
8. Rekayasa Dan Pengembangan Rubber-Carbon Composite Untuk Mendukung Industri Karet Nasional
9. Pembuatan Kompon Souvenir Transparan
10. Pewarna Alami Sebagai Bahan Kompon Karet
11. Penelitian Kajian Awal Modifikasi Tepung Umbi Gadung Sebagai Substituen Parsial Reinforcement Filler Kompon Karet Tepung Umbi Gadung
12. Pemanfaatan Karet Hasil Samping Vulkanisir Ban Dan Silika Dari Sabut Kelapa Sebagai Filler Genteng Karet



Tahun 2014 :

1. Pengolahan Tepung Lateks dengan Teknik Evaporasi dan Pengeringan Suhu Rendah serta Karakterisasi Kompon Produknya
2. Pemanfaatan Kaolin Propinsi Babel sebagai Bahan Tambahan pada Pembuatan Kompon Karet Belt Conveyor
3. Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus Amaryllifolius Roxb.*) sebagai Bahan Pewangi Deorub
4. Teknologi Pembuatan Aneka Produk Hilir Pangan Penyegar Berbasis Kopi Robusta
5. Komposit Batu Apung dan Clay sebagai Filler pada Pembuatan Kompon Lis Kaca Mobil
6. Implikasi Penggunaan Limbah Karet Padat sebagai Bahan Baku Kompon Tegel Karet
7. Pemanfaatan Limbah Padat Pabrik Crumb Rubber (Tatal) pada Pembuatan Bahan Bakar Cair
8. Peningkatan Teknologi Pakan Ikan Bentuk Pellet dengan Substitusi *Chlorella vulgaris* Hasil Isolasi dari Limbah Industri Karet Remah sebagai Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Tahun 2015 :

1. Pemanfaatan Limbah Tatal Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi
2. Komposit Modifikasi Pati Singkong Karet (*Manihot Glaziovii*) - Lateks Terhadap Karakteristik Kompon Karet
3. Pemanfaatan Bahan Pengisi Lokal Untuk Kompon Vulkanisir Ban Luarkendaraan Bermotor Roda Dua
4. Genteng Karet Dengan Bahan Pengisi Abu Dari Sabut Kelapa
5. Pengembangan Proses Kristalisasi Produk Kopi Instan Berbasis Kopi Robusta Dengan Teknik Aglomerasi Kering
6. Penentuan Masa Simpan Kompon Karet Dengan Bahan Pengisi Batu Apung Dan Clay
7. Rekayasa Unit Pengolahan Limbah Laboratorium Kimia Bipa Dengan Kombinasi Proses Filtrasi, Aerasi, Dan Adsorpsi



8. Pemanfaatan Lumpur Aktif Dari Upl Pabrik Crumb Rubber Sebagai Dekomposer Pupuk Organik Dari Limbah Kotoran Ayam Layer Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit.

Tahun 2016

1. Depolimerisasi Lateks Pekat Sistem Dadih Menggunakan Senyawa Oksidator Dan Reduktor Untuk Perekat Karet
2. Pemanfaatan Limbah Total Karet Dan Silika Dari Cangkang Sawit Untuk Pembuatan Souvenir Karet 3 Dimensi Skala Pilot Plan
3. Komposit Modifikasi Pati Lateks Sebagai Bahan Baku Dalam Pembuatan Barang Jadi Karet
4. Pilot Project Pengembangan Bahan Pengisi Lokal Untuk Vulkanisir Ban Luar Kendaraan Bermotor Roda Dua
5. Pembuatan Lem Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi Tepung Tapioka
6. Pengembangan Produk Kopi Instan Dekafein Berbasis Kopi Robusta Beraroma Buah
7. Pemanfaatan Bahan Pelunak, Pengisi Dan Antioksidan Dari Bahan Yang Dapat Diperbaharui Terhadap Barang Jadi Karet
8. Pengaruh Ukuran Dan Jumlah Penggunaan Kaolin Babel Sebagai Bahan Pengisi Pada Karakteristik Kompon Karet
9. Penggunaan Lateks Alam Cair Untuk Pembuatan Kain Interlining
10. Rekayasa Alat Vulkanisir Kompon Karet Dengan Bahan Bakar Alternatif Dari Arang Cangkang Kelapa

2.1.2 Jasa Layanan Teknis

Baristand Industri Palembang dalam menjalankan tupoksinya memberikan layanan jasa teknis meliputi :

1. Jasa Sertifikasi Produk Memberikan Layanan sertifikasi produk bagi industri yang produknya telah memenuhi Standard Nasional Indonesia (SNI).
2. Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 Memberikan layanan sertifikasi sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2008 bagi industri yang telah menerapkan SNI ISO 9001:2008.



3. Jasa Pengujian dan Monitoring
 - Aneka produk hasil pertanian dan industri.
 - Produk industri makanan & minuman.
 - Air permukaan, air sumur artesis, air minum, dan air bahan baku industri.
 - Pengukuran udara ambient, gas buang (bergerak dan tidak bergerak), kebisingan.
 - Limbah cair dan padat termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun.
4. Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri
 - Industri makanan & minuman.
 - Industri bahan bangunan.
5. Penyusunan AMDAL/UKL-UPL dan desain IPAL.
6. Jasa Pelatihan
 - Teknologi proses / produk dan manajemen industri.
 - Pembuatan makanan, seperti : Nata de coco, Nugget, Kecap, VCO, Dodol Durian, Kerupuk Kemplang, dll.
 - Pembuatan kompon karet padat dan cair serta pembuatan barang jadi karet, seperti : Pijakan kaki sepeda motor, karet pelindung pintu mobil, Balon, Souvenir, Sarung Tangan Karet, dll.
 - Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2008 dan ISO 9001:2015.
 - Pengambilan contoh padat, cair dan gas serta cara pengujiannya.

Rekap Penerimaan dan Jumlah Pelanggan Jasa Pelayanan Teknis untuk 4 tahun terakhir

a. Jenis Layanan Pengujian

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016
1.	PNBP (Rp)	1.021.836.415	1.087.245.500	1.435.838.850	1.537.174.628
2.	Jumlah Contoh	3.000	2.556	3.100	2.845
3.	Jumlah Pelanggan	150	279	200	210

b. Jenis Layanan Kalibrasi

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016
1.	PNBP (Rp)	-	-	-	-
2.	Jumlah Pelanggan	-	-	-	-

c. Jenis Layanan Sertifikasi

No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016
1.	PNBP (Rp)	931.003.400	786.600.000	1.025.500.000	1.161.800.000



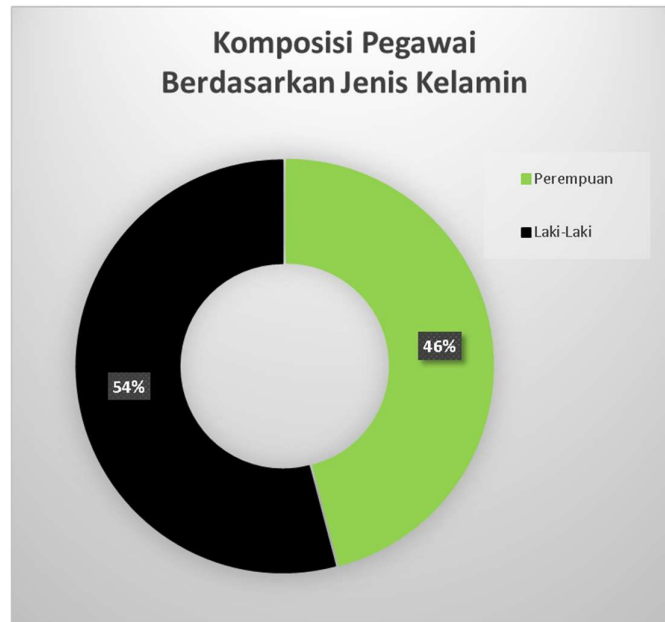
2.1.3 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Baristand Industri Palembang didukung dari Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Pendukung.

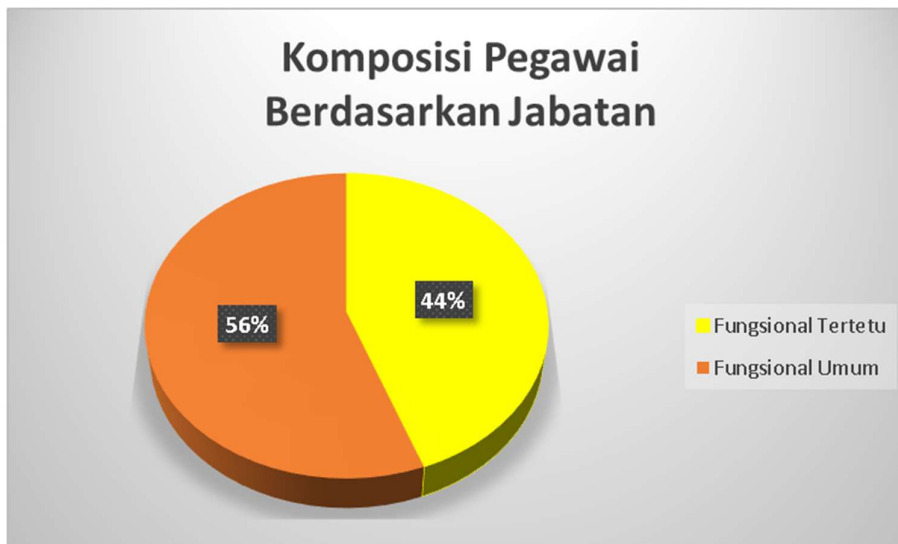
a. Sumber Daya Manusia Baristand Industri Palembang

Pada tahun 2017 sumber daya yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 68 orang pegawai negeri sipil dan 14 tenaga kontrak.

Komposisi Pegawai Negeri Sipil yang dimiliki Baristand Industri Palembang dari Jenis Kelamin dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Baristand Industri Palembang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi juga didukung oleh pegawai yang menjabat pada jabatan fungsional tertentu, berikut diagram komposisi pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum dan tertentu :



2.1.4 Sarana dan Prasarana

Baristand Industri Palembang memiliki peranan dalam mendukung industri yang ada di wilayah Sumatera Selatan dan dalam rangka peran tersebut Baristand Industri Palembang berusaha meningkatkan prasarana dan sarana yang dimiliki. Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain :

1. Laboratorium Aneka Komoditi untuk Analisis Bahan Baku dan Produk Makanan, Minuman Kimia serta Mikrobiologi.
2. Laboratorium Pencemaran untuk Analisi Air Limbah, Udara dan Kebisingan.
3. Laboratorium Proses untuk Melakukan Kegiatan Proses Hasil Litbang berbagai Komoditas.
4. Laboratorium Karet digunakan untuk melakukan kegiatan Litbang dan Proses Produksi Kompon dan Barang Jadi Karet.
5. Unit Perbengkelan dan Instrumentasi.
6. Laboratorium Kalibrasi
7. Pusat Informasi dan Perpustakaan.
8. Ruang Serbaguna yang dapat menampung 150 orang dalam rangka pelatihan, sosialisasi dan workshop.



2.2 Arah Pembangunan

Sesuai dengan RPJPN Tahun 2005 – 2025 sebagaimana dinyatakan dalam UU No.17 Tahun 2007, dalam pembangunan jangka panjang, pembangunan industri antara lain diarahkan untuk menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia. Rencana Strategis (RESNTRA) Baristand Industri Palembang tahun 2015-2019 disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Jangka Menengah (RPJM), Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, RIPIN, dan Nawacita. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan review atas Renstra 2015-2017 dikarenakan adanya perubahan-perubahan kebijakan dan hasil dari evaluasi dan monitoring.

Sesuai visi dan misi yang sudah ditetapkan dan memperhatikan sasaran pembangunan industri, Baristand Industri Palembang menetapkan tujuan yang akan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan hasil riset industri guna mendukung peningkatan industri di Sumatera Selatan khususnya dalam hilirisasi produk karet. Indikator kinerjanya yaitu hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi dan pengolahan guna mendukung peningkatan industri. Indikator kinerjanya yaitu jumlah kerjasama litbang dengan industri.
3. Meningkatkan jenis layanan dan penambahan ruang lingkup pelayanan kepada industri dan masyarakat. Indikator kinerjanya yaitu peningkatan pendapatan layanan jasa teknis.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Indikator kinerja yaitu meningkatnya indeks kepuasan pelanggan.



BAB III | RENCANA KINERJA

3.1 Sasaran Strategis

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2017 disusun berdasarkan Sasaran Strategis Baristand Industri Palembang Tahun 2015-2019. Sasaran Strategis Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/ industri	1 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
6	Meningkatnya standarisasi industri daerah	Jumlah SDM Industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup

3.2 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan variable untuk pengukuran keberhasilan tercapai atau tidaknya setiap sasaran yang ingin dicapai.

1. Indikator untuk sasaran strategis I, meliputi :

- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan yaitu hasil litbang yang telah mencapai teknometer level 6
- Hasil litbang yang telah diimplementasikan yaitu realisasi hasil litbang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang telah diterapkan di Industri.
- Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) yaitu teknologi (produk/proses) yang dapat menyelesaikan masalah industri.



2. Indikator untuk sasaran strategis II, meliputi :
Kerja sama litbang instansi dengan industri yaitu Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2017 dan Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.
3. Indikator untuk sasaran strategis III, meliputi :
Tingkat kepuasan pelanggan, yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1- 4.
4. Indikator untuk sasaran strategis IV meliputi :
Jumlah Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai yaitu Jumlah Paket peralatan Laboratorium litbang dan pengujian.
5. Indikator untuk sasaran strategis V meliputi :
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan yaitu
6. Indikator untuk sasaran strategis VI meliputi :
 - Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat
 - Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN



BAB IV | PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017 merupakan uraian dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahunan menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN dan menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja antara Kepala Baristand Industri Palembang dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 nantinya akan disahkan pada DIPA Tahun Anggaran 2017 dan Rencana Kinerja diharapkan dapat menjadi titik tolak untuk acuan tahun-tahun berikutnya, sehingga terdapat kesinambungan program. Selain itu, perencanaan program kerja serta indikator kinerja yang objektif tersebut dapat menjadi acuan bagi seluruh jajaran di lingkungan Baristand Industri Palembang didalam mengukur, mengevaluasi, mengharmonisasikan pelaksanaan program, serta pengendaliannya selama kurun waktu tahun 2017. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja ini akan berhasil apabila didukung oleh instansi/pihak yang terkait dan didukung oleh dana yang mencukupi.